

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI DENGAN
PELAKSANAAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI DESA BANGKO
PUSAKO KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN
HILIR TAHUN 2024**

Diah Permata Agusti, Agusni, Ammy Indah Lestari, Ayu Oktifisesa
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Pijat bayi merupakan metode relaksasi penting yang berkontribusi pada perkembangan fisik dan emosional bayi, serta mempererat ikatan orang tua-anak. Meskipun demikian, prevalensi keterlambatan perkembangan bayi di Indonesia masih tinggi (28,7%), seringkali dikaitkan dengan kurangnya stimulasi dan minimnya pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Survei awal di Desa Bangko Pusako menunjukkan bahwa 15 dari 20 ibu tidak melakukan pijat bayi karena kurangnya pengetahuan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi dengan pelaksanaan pijat bayi secara mandiri di Desa Bangko Pusako, Rokan Hilir, pada tahun 2024. **Metode:** Menggunakan desain cross-sectional dengan sampel 20 ibu yang memiliki bayi berusia 2-12 bulan. **Hasil:** Hasil studi menunjukkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang (45,0%) dan sebagian besar tidak melakukan pijat bayi mandiri (65,0%). Analisis bivariat menemukan korelasi signifikan ($p = 0,001$) antara pengetahuan ibu dan pelaksanaan pijat bayi mandiri. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu sangat penting untuk mendorong praktik pijat bayi mandiri.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pijat Bayi, Pijat Bayi Mandiri, Hubungan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT
BABY MASSAGE AND INDEPENDENT IMPLEMENTATION OF BABY
MASSAGE IN BANGKO PUSAKO VILLAGE, BANGKO PUSAKO
DISTRICT, ROKAN HILIR REGENCY IN 2024**

Diah Permata Agusti, Agusni, Ammy Indah Lestari, Ayu Oktifisesa
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery
Prima Indonesia University, Medan, Indonesia

ABSTRACT

Background: Infant massage is an important relaxation method that contributes to a baby's physical and emotional development and strengthens the parent-child bond. However, the prevalence of developmental delays in infants in Indonesia remains high (28.7%), often attributed to a lack of stimulation and mothers' limited knowledge about infant massage. An initial survey in Bangko Pusako Village showed that 15 out of 20 mothers did not perform infant massage due to a lack of knowledge. **Objective :** This study aims to analyze the relationship between maternal knowledge about the benefits of infant massage and independent infant massage practice in Bangko Pusako Village, Rokan Hilir, in 2024. **Methods:** A cross-sectional design was used, with a sample of 20 mothers with infants aged 2-12 months. **Results:** The study showed that the majority of mothers had insufficient knowledge (45.0%) and most did not practice infant massage independently (65.0%). Bivariate analysis found a significant correlation ($p = 0.001$) between maternal knowledge and independent infant massage practice. **Conclusion:** This study concludes that improving maternal knowledge is crucial to encouraging independent infant massage practice.

Keywords: Maternal Knowledge, Infant Massage, Independent Infant Massage, Relationship